



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Korupsi Jembatan Menggiring

BENGKULU, BE - Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu masih melengkapi bukti untuk secepatnya menetapkan tersangka dugaan korupsi pekerjaan jembatan Menggiring Besar, Desa Air Punggur, Kabupaten Mukomuko tahun 2018.

Meski sudah mengantongi hasil audit kerugian negara dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Bengkulu tetapi penyidik masih butuh bukti tambahan untuk menetapkan tersangka. Hal tersebut dibenarkan Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu, Kombes Pol Aries Andhi SIK.

“Hasil audit sudah kita terima, dari hasil perhitungan itu kerugian negara Rp 600 juta. Untuk penetapan tersangka belum kita lakukan, masih ada bukti yang belum lengkap,” jelas Kombes Pol Aries.

Beberapa waktu lalu, penyidik Subdit Tipikor berkoordinasi dengan Dit Tipikor Bareskrim Polri. Koordinasi dilakukan untuk melakukan supervisi terhadap kasus tersebut atau melakukan bekup agar kasus cepat diselesaikan. Bahkan penyidikan kasus korupsi itu juga melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

“Kita berkoordinasi dengan KPK menyelidiki kasus korupsi tersebut,” imbuhnya. Kasus tersebut naik ke pe-

nyidikan bulan Januari 2020 lalu. Penyidikan kasus korupsi tersebut berdasarkan laporan polisi (LP) Nomor LP-A/72/I/2020/Polda Bengkulu tertanggal 17 Januari 2020. Pekerjaan penggantian jembatan Menggiring Besar CS dilaksanakan PT. Mulia Permai Laksono (MPL) sebagai pelaksana pekerjaan atau kontraktor dengan kontrak kerja Nomor HK.02.03/Bb3/PJN.WIL/PBK 1.1/290 tanggal 10 April 2018 oleh Direktur MPL, Firman Lesmana.

Sesuai dengan kontrak kerja, anggaran yang digelontorkan untuk melaksanakan proyek pekerjaan penggantian jembatan Menggiring Besar CS sebesar Rp 11,820 miliar lebih melalui APBN 2018 lalu di Satker PJN

Wilayah 1 Provinsi Bengkulu. Sesuai dengan kontrak pekerjaan penggantian jembatan ini dikerjakan selama 8 bulan mulai 10 April dan berakhir 6 Desember 2018. Hanya saja pekerjaan tidak kunjung selesai, hanya sekitar 68 persen meski sudah diperpanjang hingga Maret 2019.

Akibat dari mangkraknya pekerjaan proyek penggantian jembatan Menggiring Air Punggur Kabupaten Mukomuko ini, jembatan ini tidak dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai mana tujuannya. Bahkan pembangunan penggantian jembatan ini tidak sesuai dengan teknis sehingga ahli konstruksi menyatakan Total Loss (gagal). (167)